

PENERAPAN METODE *DRILL & PRACTICE* MENGGUNAKAN LEMBAR KERJA SISWA PADA KOMPETENSI DASAR MENERAPKAN TEKNIK PENGOPERASIAN ALAT SIPAT DATAR (*LEVELLING*) DI KELAS X DPIB SMK NEGERI 2 SURABAYA

Dhinda Ajeng Ayu Larasaty

Mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
dhindaajengayul@gmail.com

Drs. Didiek Purwadi, M.Si

Dosen Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan metode *drill & practice* dan perbedaan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan metode *drill & practice* dengan menggunakan lembar kerja siswa.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif yang menggunakan pendekatan eksperimen dengan desain penelitian *Posttest-Only Control Design*. Populasi penelitian ini yaitu siswa kelas X DPIB di SMK Negeri 2 Surabaya, sampel dalam penelitian ini adalah kelas X DPIB 2 dan X DPIB 3. Kelas X DPIB 2 yang mendapatkan perlakuan menggunakan metode *drill & practice* dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa.

Hasil penelitian keterlaksanaan pembelajaran mendapatkan presentase sebesar 81,92% artinya pembelajaran menggunakan metode *drill & Practice* termasuk kedalam kategori sangat layak. Perbedaan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata sebesar 82 sedangkan hasil belajar siswa kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 78, jadi menunjukkan terdapat perbedaan antara kelas yang mendapatkan perlakuan menggunakan metode *drill & practice*.

Kata Kunci: Keterlaksanaan, *drill & practice*, perbedaan hasil belajar.

Abstract

This study aims to determine the feasibility of the drill & practice method and the difference in learning outcomes of experimental class and control class students with the drill & practice method using student worksheets.

The type of research used is quantitative which uses an experimental approach with research design Posttest-Only Control Design. The population of this study is class X DPIB students at SMK Negeri 2 Surabaya, The sample in this study is class X DPIB 2 and X DPIB 3. Class X DPIB 2 that gets treatment uses drill & practice method by using Student Worksheet.

The results of the study of the implementation of learning get a percentage of 81.92%, which means that learning using the drill & practice method belongs to the very feasible category. Differences in student learning outcomes in the experiment class get an average value of 82 while the student learning outcomes of class control obtain an average score of 78, so it shows there is a difference between the classes that get treatment using drill & practice methods.

Keywords: Implementation, *drill & practice*, differences in learning outcomes.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hasil wawancara dan observasi dengan guru mata pelajaran dasar-dasar konstruksi bangunan dan teknik pengukuran di SMK Negeri 2 Bangunan Surabaya menjelaskan bahwa siswa kurang aktif dan terkesan jenuh dalam mengikuti pembelajaran dengan metode ceramah hasilnya kurang maksimal.

Metode *Drill & Practice* yaitu proses latihan berlangsung yang dilakukan secara berulang-ulang terhadap satu hal sehingga tujuan tercapai. Menurut McDonough dalam Fitri Nurhayati (2013:192)

menyatakan bahwa, Metode *Drill & Practice* tepat diterapkan dalam pembelajaran materi hitungan, bahasa asing, dan peningkatan perbendaharaan kata-kata. Menurut Usias (2006:19) Lembar Kerja Siswa merupakan salah satu jenis alat bantu pembelajaran. Secara umum, LKS dirancang untuk membimbing siswa dalam mempelajari topik. Manfaat LKS untuk mempelajari pengetahuan tentang topik yang telah dipelajari.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul "Penerapan Metode *Drill & Practice* menggunakan Lembar Kerja Siswa Pada Kompetensi Dasar

Menerapkan Teknik Pengoperasian Sipat Datar (*Levelling*) di Kelas X DPIB SMK Negeri 2 Surabaya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka didapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana keterlaksanaan metode *Drill & Practice* menggunakan lembar kerja siswa pada kompetensi dasar menerapkan teknik pengoperasian sipat datar (*Levelling*) di kelas X DPIB SMK Negeri 2 Surabaya?
2. Bagaimana perbedaan hasil belajar siswa eksperimen dan kelas kontrol menggunakan metode *Drill & Practice* menggunakan lembar kerja siswa pada kompetensi dasar menerapkan teknik pengoperasian sipat datar (*Levelling*) di kelas X DPIB SMK Negeri 2 Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui keterlaksanaan metode *drill & practice* menggunakan lembar kerja siswa pada kompetensi dasar menerapkan teknik pengoperasian sipat datar (*Levelling*) di kelas X DPIB SMK Negeri 2 Surabaya.
2. Mengetahui perbedaan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan metode *drill & practice* menggunakan lembar kerja siswa pada kompetensi dasar menerapkan teknik pengoperasian sipat datar (*Levelling*) di kelas X DPIB SMK Negeri 2 Surabaya.

D. Manfaat Penelitian

1. Mengetahui keterlaksanaan metode *drill & practice* berpengaruh atau tidak terhadap hasil belajar siswa karena menggunakan metod *drill & practice* dengan cara penyampaian yang sesuai.
2. Mengetahui perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol disebabkan karena penerapan metode *drill & practice*.

E. Batasan Masalah

1. Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran teknik pengukuran tanah dengan materi kompetensi dasar menerapkan teknik pengoperasian alat sipat datar (*Levelling*).
2. Sampel yang digunakan pada penelitian ini terbatas pada peserta didik kelas X DPIB 2 dan X DPIB 3 pada semester genap 2017/2018.

3. Penilaian hasil belajar peserta didik terbatas pada kemampuan kognitif dan psikomotorik.

METODE

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen yang digunakan di sini adalah *Posttest-Only Control Design*, terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen (Sugiyono, 2013:109)

Rancangan penelitian menggunakan desain penelitian bentuk *Possttest Only Control Design* yaitu terdapat dua kelompok yang dipilih secara random (Sugiyono, 2013:110)

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Desain Pemodelan Dan Informasi Bangunan (DPIB) di SMK Negeri 2 Surabaya. Sampel yang diambil dari kelas X DPIB di SMK Negeri 2 Surabaya sebanyak dua kelas yaitu kelas X DPIB 2 dan X DPIB 3 dengan jumlah 72 siswa.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Metode observasi ini dilakukan dengan cara mengamati selama kegiatan belajar mengajar di kelas dengan metode *drill & practice* menggunakan lembar kerja siswa yang dilakukan oleh guru dan siswa.

2. Metode Tes

Teknik pengumpulan data hasil belajar siswa pada penelitian ini berupa *posttest*. Tes ini digunakan untuk mengetahui perbandingan hasil belajar siswa.

D. Teknik Analisa Data

1. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran

Pengolahan data observasi pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan cara menghitung presentase penerapan metode *drill & practice* menggunakan lembar kerja siswa, langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mengolah data sebagai berikut:

- a. Penentuan kriteria penilaian bobot nilai, dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1 Ukuran Penilaian Beserta Bobot Skor
Berdasarkan Skala *Likert*

Penilaian	Bobot Skor
Sangat Baik	5
Baik	4

Penilaian	Bobot Skor
Cukup Baik	3
Kurang Baik	2
Tidak Baik	1

(Sumber: Riduwan, 2013: 39)

- b. Melakukan perhitungan persentase penerapan metode pembelajaran dengan menggunakan rumus, sebagai berikut:

$$\text{Rumus: } P(\%) = \frac{\Sigma F}{N \times I \times R} \times 100\%$$

Keterangan:

P (%) = Hasil persentase

ΣF = Jumlah total jawaban validator

N = Skor tertinggi dalam angket

I = Jumlah pertanyaan dalam angket

R = Jumlah validator

(Sumber: Riduwan, 2013: 40)

- c. Selanjutnya nilai P (%) disesuaikan dengan penilaian seperti pada Tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2 Kriteria Pelaksanaan Pembelajaran

Presentase	Kualifikasi
81%-100%	Sangat Layak
61%-80%	Layak
41%-60%	Cukup
21%-40%	Kurang
0%-20%	Tidak Layak

(Sumber : Riduwan 2013:13)

2. Analisis Hasil Belajar

Uji hipotesis pada hasil belajar siswa digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa yang menggunakan metode *drill & practice* menggunakan lembar kerja siswa, berikut adalah langkah-langkah pengujian hipotesis:

- 1) Menyusun hipotesis

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ Tidak terdapat perbedaan antara hasil belajar kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$ Terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

- 2) Analisis hipotesis komperaktif adalah uji dua pihak dengan sampel yang independen. Jumlah sampel $n_1 = n_2$ setelah di uji homogenitas kedua sampel bersifat mohogen, sehingga menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

(Sumber: Sugiyono, 2015:138)

Keterangan:

\bar{X}_1 = Rata-rata sampel 1

\bar{X}_2 = Rata-rata sampel 2

n_1 = Jumlah sampel 1

n_2 = Jumlah sampel 2

S_1^2 = Varians sampel 1

S_2^2 = Varians sampel 2

- 3) Hasil hitungan diatas (t_{hitung}) dibandingkan dengan t_{tabel} dengan taraf kesalahan atau signifikansi 5% (0,05) dan dk sebesar $n_1 + n_2 - 2$, apabila harga $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_a diterima, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima H_a ditolak (Sugiyono, 2015:124).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Keterlaksanaan Pembelajaran

Keterlaksanaan pembelajaran yang diketahui melalui hasil pengamatan yang diisi oleh 3 pengamat selama melaksanakan penelitian. Pengamat 1, pengamat 2 dan pengamat 3 mengamati dan menilai proses pembelajaran serta pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru saat kegiatan belajar mengajar. Dari pengamatan keterlaksanaan pembelajaran pertemuan 1, 2, dan 3 mendapat persentase rata-rata sebesar 81,92%. Berdasarkan Tabel 3 kriteria pelaksanaan pembelajaran, hasil keterlaksanaan pembelajaran berada pada interval 81% - 100% dan termasuk kategori sangat baik.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahw keterlaksanaan pembelajaran dengan metode *drill & practice* menggunakan lembar kerja sissswa termasuk dalam kategori sangat baik.

2. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa dalam penelitian ini didapat dari nilai kognitif dan nilai psikomotorik siswa. Nilai kognitif siswa diambil dri tes hasil belajar siswa yang diberikan pada pertemuan ketiga sedangkan nilai psikomotorik siswa diambil dari nilai tes keterampilan siswa mengoperasikan alat sipat datar yaitu waterpass sampai pembacaan benang atas, benang tengah, dan benang bawah.

Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas X eksperimen adalah 82 sedangkan pada kelas X kontrol yaitu 78. Berdasarkan perhitungan didapatkan nilai $t_{hitung} = 2,74$; dan $t_{tabel} = 1,666$. Hal ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang

berbunyi terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol diterima.

Nilai hasil belajar siswa dengan metode *drill & practice* menggunakan lembar kerja siswa mendapatkan nilai rata-rata kelas sebesar 82 dengan kategori tuntas. Nilai hasil belajar siswa menunjukkan hasil belajar yang baik.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai penerapan metode *drill & practice* menggunakan lembar kerja siswa, diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Hasil keterlaksanaan pembelajaran para pengamat atau *observer* menunjukkan bahwa hasil pertemuan pertama mendapatkan persentase sebesar 80,26%, pada pertemuan kedua mendapatkan persentase sebesar 81,96%, dan pada pertemuan ketiga mendapatkan persentase sebesar 83,53%. Dari tiga pertemuan tersebut memperoleh rata-rata sebesar 81,92%, Jadi keterlaksanaan pembelajaran menggunakan metode *drill & practice* termasuk dalam kategori sangat layak karena berada pada interval 81%-100%.
2. Metode *Drill & Practice* menggunakan Lembar Kerja Siswa memberikan perbedaan hasil belajar yang lebih baik. Pada kelas X DPIB 2 sebagai kelas eksperimen menunjukkan rata-rata nilai hasil belajar yaitu 82. Sedangkan untuk kelas X DPIB 3 sebagai kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata kelas hasil belajar yaitu 78. Dari hasil belajar tersebut menunjukkan terdapat perbedaan antara siswa yang mendapatkan perlakuan metode *drill & practice* menggunakan lembar kerja siswa dan siswa yang tidak mendapatkan perlakuan. Jadi penerapan metode *drill & practice* menggunakan lembar kerja siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka terdapat beberapa saran sebagai perbaikan penelitian selanjutnya, yaitu :

1. Metode *drill & practice* menggunakan lembar kerja siswa harus diperhatikan waktu dan mengkondisikan siswa saat melakukan pratikum, sehingga pada penelitian selanjutnya alangkah dilakukan kegiatan pendahuluan dalam rangka penyesuaian siswa terhadap pembelajaran ini agar terlaksana lebih baik lagi.
2. Metode *drill & practice* menggunakan lembar kerja siswa diharapkan dapat dikombinasi dengan media pembelajaran lain yang lebih kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

- Baitanu, Usias Soleman.2016."Penerapan Group Investigation Dengan Menggunakan Lks Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Smkn 1 Nganjuk Kelas X Pada Mata Pelajaran Ilmu Ukur Tanah".Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan.Vol 1.hal:16-25
- Nurhayati, Fitri. 2013. Efektivitas Pembelajaran Dengan Metode Drill And Practice Dan Learning Cycle 5E Di Sertai Media Pembelajaran Crossword Puzzle Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Pokok Hidrokarbon Kelas X Semester Genap SMA Negeri Kebakkramat Tahun Pelajaran 2012/2013. Universitas Sebelas Maret. Jurnal Pendidikan Kimia (JPK), Vol.2 No. 3 Tahun 2013
- Riduwan. 2013. Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2013. Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- _____, 2013. Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta